

E-BOOK BUSINESS



MENGAJAR DAN BERBISNIS

MASTUROH

E-BOOK BISNIS

MENGAJAR DAN BERBISNIS

MASTUROH
Teacherpreneur dan Bussines Leader

MENGAJAR DAN BERBISNIS

MENGAJAR MENURUT TOKOH

Mengajar adalah tugas mulia, pekerjaan yang sejak kecil menjadi cita-cita saya. Sebelum membahas lebih jauh tentang e-book saya yang berjudul "MENGAJAR DAN BERBISNIS", ada baiknya kita kupas dulu arti MENGAJAR. Kata mengajar berasal dari kata "ajar" yang memiliki arti "petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti)", "mengajar artinya memberi pelajaran, melatih, marahi.

Mengajar menurut beberapa tokoh memiliki arti :

1. Usman (1994:3)

Mengajar adalah membimbing siswa dalam aktifitas belajar dan mengajar atau dengan kata lain bahwa mengajar adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik yang mana bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar.

2. HR.Ibn Abdi-Barr

Mengajar merupakan cara yang terbaik untuk bersedekah. Mengajar kan ilmu bisa mendekatkan diri kepada Tuhan yang Maha Esa.

Al Mawardi melarang seseorang mengajar dan mendidik atas dasar motif Ekonomi, tapi harus semata-mata mengharap keridhoan Allah SWT.

BERBISNIS MENURUT PARA AHLI

Bisnis, secara historis kata bisnis diadaptasi dari bahasa Inggris "business" dari kata dasar "busy" yang artinya "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, atau masyarakat.

Dalam konteks sederhana bisnis adalah kesibukan dalam melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan yang memberikan keuntungan pada seseorang. Sedangkan dalam arti entitas Bisnis adalah kegiatan yaitu dilakukan oleh individu maupun organisasi yang melibatkan proses pembuatan, pembelian, penjualan atau pertukaran barang maupun jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Kata Bisnis menurut para ahli :

1. Hughes dan Kapoor

Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Jeff Madura

Bisnis adalah perusahaan yang menyediakan produk atau layanan yang diinginkan oleh pelanggan. Bisnis termasuk kata Nomina atau kata benda, Bisnis dalam kamus Bahasa Indonesia memiliki arti : usaha komersial dalam dunia perdagangan;bidang usaha;usaha dagang. Kata turunan dari Bisnis adalah Berbisnis,yang artinya melakukan bisnis atau melakukan usaha perdagangan. Setelah kita mengetahui arti dari masing-masing kata yang saya jadikan judul dalam e-book ini selanjutnya kita bahas tentang syarat dan tujuan serta harapan yang ingin di capai dari Mengajar dan Berbisnis.

MENGAPA MENGAJAR SAMBIL BERBISNIS

Mengajar atau tepatnya menjadi guru tidaklah mudah,kita harus memiliki kualifikasi tertentu. Beberapa kualifikasi untuk dapat mengajar diantaranya terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005,pasal 8 tentang Guru dan Dosen, sebagai berikut :

1. Memiliki kualifikasi akademik
2. Memiliki kualifikasi kompetensi
3. Memiliki sertifikat pendidik
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Dari kualifikasi tersebut, masing-masing memiliki penjelasan dan persyaratan tersendiri lagi. Namun saya tidak akan menjelaskan satu persatu kualifikasi tersebut, semoga bias kita bahas di lain kesempatan.

Adapun tugas utama seorang guru dalam mengajar adalah memberikan ilmu kepada para muridnya agar muridnya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran. Guru adalah poros utama pendidikan, penentu kemajuan dalam suatu bangsa. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab dalam mendidik siswa agar memiliki sikap dan tingkah laku yang baik, entah saat berada di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Adapun Berbisnis memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan imbal hasil secara ekonomi dengan cara memproduksi ataupun menjual barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Meningkatkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi masyarakat khususnya yang ada di sekitar bisnis tersebut.

Saya mulai mengajar tahun 2001, awalnya hanya menggantikan guru saya yang resign. Saat itu saya baru semester 4. Dari hari ke hari saya nikmati sekali tugas baru saya itu dengan penuh semangat, karena banyak harapan dan impian yang ingin saya capai dan tularkan kepada anak didik saya nantinya.

Sejak mengajar dari tahun 2001 sekaligus jadi mahasiswi, saya bukanlah tipe orang yang cuma menekuni satu bidang saja, sambil kuliah, sambil ngajar saya juga sambil bantu ngajar TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) di daerah sekitar tempat kost saya, untuk cari tambahan uang saku, maklum saya bukan dari keluarga berada.

Terkadang saya juga ikut belajar bisnis diajak ibu kos saya, waktu itu yang sedang naik daun bisnis MLM CNI, di sela kesibukan sebagai mahasiswi saya suka ikut hadir diacara pertemuan para leader dan anggota nya, banyak ilmu yang saya dapat, cuma income ga nambah he he.. maklum harga produknya diatas rata-rata, jadi sulit tembus pasaran yang saat itu memang saya banyak gaul di teman kampus, maklum anak kuliah duitnya terbatas.

Menjelang semester 5 saya lebih fokus ke kuliah, karena sudah mulai harus setor judul skripsi dan ikut seminar pengajian judul, ngajarpun hanya sesekali saja saat saya tak repot dengan tugas kampus.

Singkat cerita tahun 2003 saya lulus menjadi Sarjana Pendidikan Islam, dapat gelar S.Pd.I. selesai itu saya fokus di sekolah untuk menerapkan ilmu yang saya dapat di bangku kuliah. Alhamdulillah saya senang sekali menjadi guru. Apalagi saya mengajar di tempat dulu saya belajar, intinya mengabdikan karena kebetulan Madrasah tempat saya mengajar adalah tanah yang di wakafkan orangtua saya untuk di bangun Madrasah, gedung nya adalah milik masyarakat, diatas tanah wakaf yang tidak begitu luas kurang lebih 400M2, saya mulai menanamkan kecintaan saya pada dunia pendidikan. Gebrakan dan inovasi saya terapkan.

Di Madrasah saya mendirikan koperasi simpan pinjam dan koperasi dagang berupa alat tulis. Alhamdulillah bisa membantu siswa yang ketika belajar alat tulisnya hilang atau tidak ada. koperasi simpan pinjam pun bisa membantu dewan guru yang ketika butuh uang mereka bisa pinjam di koperasi. Saat ini koperasi sudah berjalan di tahun ke 11.

Nah dari kecil yang memang orang tua saya adalah pedagang, kakak kakak saya juga pedagang, di bangku kuliah pun saya mulai ikut bisnis, di sekolah saya kembangkan bisnis, itu membuat saya punya pengalaman dalam berdagang walau masih sedikit. Artinya saya tidak asing dengan dunia perdagangan.

Mengajar sambil berdagang memang bukan hal yang mudah, namun bisa kita jalankan sesuai dengan fungsinya, asal kita faham tugas dan kewajiban kita. Mengajar dan Berbisnis adalah dua kata yang menurut saya memiliki satu persamaan arti yaitu sama sama memiliki tujuan untuk menghasilkan. Hanya saja yang dihasilkannya berbeda tapi memiliki tujuan sama yaitu membantu orang lain mendapatkan apa yang diinginkan. Berbisnis di komunitas MM sangat lah berbeda, kesuksesan bukanlah milik pribadi tetapi milik kita. Di MM berbicara

tentang "we", bukan "me". Banyak para Ustadz/ustadzah dan para mitra MM yang juga punya tugas sebagai pengajar sekaligus mereka juga pebisnis. Karena di MM khususnya di BP kita diajarkan keduanya, mengajar dan berbisnis. Jadi ilmu yang kita dapat dari pembinaan bisa langsung kita terapkan. Betul apa betul he..he.

MENGAJAR DAN BERBISNIS... SIAPA TAKUT

Mengajar dan berbisnis adalah dua kata yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Ada beberapa kesamaan antara mengajar dan berbisnis :

1. Berorientasi layanan.

Mengajar artinya memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Berbisnis juga memberikan pelayanan kepada konsumen tentang apa yang mereka butuhkan berupa barang dan jasa.

2. Memiliki disiplin ilmu.

Untuk menjadi seorang guru dibutuhkan disiplin ilmu yang mendukung seseorang untuk menjadi guru, yaitu ilmu keguruan. Orang yang tidak memiliki ilmu keguruan maka tidak dapat menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik. Karena dengan ilmu guru akan mengetahui dan memahami karakter peserta didik (siswa) dengan baik, mampu memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didiknya.

Untuk menjadi pebisnis dibutuhkan juga ilmu tentang Berbisnis, dengan ilmu bisnis maka kita akan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pasar atau konsumen. Dengan ilmu bisa orang akan faham apa yang harus disiapkan dalam berbisnis.

3. Manajemen.

Mengajar dibutuhkan management untuk mengatur dan mengelola kelas dan siswa. Dengan management yang baik kelas akan mudah dikendalikan, siswa akan lebih mudah menerima ilmu yang diberikan oleh guru.

Berbisnis tanpa management yang baik akan berantakan, karena itu dibutuhkan ilmu management agar bisnis kita maju dan berkembang, tujuan akhirnya kita sukses.

Mengajar mengantarkan nama siswa pada tujuan akhir yaitu sukses. Berbisnis juga memiliki tujuan akhir yaitu sukses. He..he pada dasarnya semua pekerjaan memang tujuan akhirnya adalah kesuksesan, iya kan?

Mengajar dan Berbisnis adalah dua kegiatan yang bisa dilakukan secara bersamaan. Ketika mengajar sebenarnya kita sedang berbisnis, karena dalam mengajar kita melakukan mentoring dan kewirausahaan.

Mengajar bukan tujuan untuk mencari ekonomi, karena guru dituntut memiliki penghasilan lain di luar tugasnya sebagai pengajar. Rosululloh SAW sendiri tidak pernah meminta upah dari dakwah yang Beliau sebar. Rosululloh SAW memiliki usaha lain di samping berdakwah yaitu sebagai pedagang tepatnya sebagai pebisnis ulung.

Mengajar memiliki peluang besar untuk membuka bisnis atau usaha lain, mengapa demikian?

1. Mengajar memiliki banyak waktu luang, walau pada kenyataannya tugas guru sebagai pengajar itu 24 jam waktunya, namun guru memiliki banyak waktu luang untuk berbisnis.
2. Guru memiliki semangat untuk terus belajar.

Motto guru biasanya "belajar sepanjang hayat", bahkan Islam sendiri memerintahkan kita untuk "menuntut ilmu dari buaian sampai liang lahat". "Tuntutlah ilmu hingga negeri Cina".

3. Target pasar di lingkungan sekolah.

Artinya semua orang yang ada di lingkungan sekolah adalah target pasar potensial yang bisa dilanjutkan ke lingkungan sekolah lain.

4. Bisa membuka jaringan usaha antar guru.

5. Seorang guru memiliki banyak teman baik di lingkungan sekolah tempatnya mengajar maupun di lingkungan sekolah lain. Baik dengan siswa dan orang tua siswa di lingkungan tempat Mengajar atau di lingkungan sekolah lain.

Dari uraian diatas jelas bahwa Mengajar dan Berbisnis bisa dilakukan secara bersamaan,tanpa harus mengganggu waktu mengajar ataupun berbisnis.

TIPS MEMILIH BISNIS BAGI PENGAJAR

Berbisnis bagi seorang pengajar atau guru tentu harus pintar memilih bisnis yang tepat, supaya bisnis yang kita jalankan tidak mengganggu kegiatan mulia yaitu mengajar. Ada beberapa tips yang bisa menjadi acuan para pegajar yang ingin memulai berbisnis diantaranya :

1. Pilih bisnis yang kita kuasai.
2. Pilih bisnis yang membutuhkan modal kecil.
3. Membuat jadwal berkala.
4. Kerjakan bisnis setelah atau sebelum kegiatan mengajar.
5. Pilih bisnis yang mudah dipasarkan.
6. Pilih bisnis yang memiliki mentor dan full bimbingan.
7. Pilih bisnis yang mendukung pekerjaan kita.
8. Pilih bisnis yang memiliki manfa'at dunia akhirat.
9. Pilih bisnis yang bisa diwariskan.
10. Pilih bisnis yang tidak lekam oleh waktu.

KESIMPULAN

Mengajar dan Berbisnis bisa dilakukan secara bersamaan, mengajar dan Berbisnis adalah dua kegiatan yang sama-sama memiliki tujuan mengubah hidup dan kehidupan. Mengajar mengubah hidup dari tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan, menjadi memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Berbisnis mengubah hidup dari tidak punya apa-apa menjadi punya apa-apa (ada perubahan ekonomi).

Demikian yang bisa saya tuliskan dalam e-book saya, semoga bermanfaat untuk rekan-rekan semua. Terima kasih



PROFILE PENULIS

Nama : MASTUROH

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi,01/07/1979

Pendidikan Terakhir : S1 UIN Syarif Hidayatullah Ciputat

Tangerang Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Guru PAI di MIS & MTs. Almu'liyah

Pengasinan, Rawalumbu Kota Bekasi

Mengajar : sejak tahun 2001 hingga sekarang

Gabung di Komunitas MM Karawang sejak Februari 2021.

Alhamdulillah bisa bergabung di Komunitas ini,yang memiliki begitu banyak kebaikan dan guru,ustadz/ustadzah dan mentor yang sangat peduli.

Awal gabung di Komunitas MM karena ingin mengobati suami yang memiliki Diabet. Kenal dengan Komunitas ini dikenalkan seorang wali santri ibu Shelvi namanya.

Alhamdulillah...sangat beruntung bisa bergabung, karena di komunitas ini begitu banyak kebaikan, banyak program-program yang menuntun dan mengajak saya kepada kebaikan.

Diantaranya : program TTDS (Tilawah,Tahajjud,Dhuha, Sedekah)

Program Riyadhoh

Program pembinaan

Program Kopdar

Program seminar online dan offline

Program membantu pemangunan sekolah tepian dan masjid

Serta masih banyak program-program lain yang tujuan adalah memberikan kebermanfaatan dan keberkahan untuk menolong sesama yang membutuhkan.

Terima kasih "MM",sudah banyak mengajarkan saya bahwa berbisnis bukanlah mencari keuntungan semata,tapi berbisnis di "MM",adalah mencari keberkahan dan keberlimpahan dari sang Maha Penguasa alam,Allah SWT. "MM" semakin menang dunia akhirat. Ingin lebih mengenal dan bergabung dengan Komunitas MM bisa chat di **0878-7923-0219**